

Dampak Sosial Ekonomi Penambangan Pasir dan Batu di Kabupaten Manokwari (Studi Kasus PT Pulau Lemon, Kampung Maruni)

**Tika Nadya Indriana Liborang, Ketysia I. Tewernusa* Sisilia M. Parinusa
Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Papua**

Article History:

Received : July 12, 2023

Accepted : July 15, 2023

*Corresponding Author

E-mail: mel35tt@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the impact of sand and stone mining PT. Lemon Island on the socio-economic conditions of the Maruni village community and the economic impact on PT Lemon Island workers. This research uses quantitative research. The social impact is measured by the level of education and welfare, while the economic impact is seen from the income of the community, using an independent sample test, for the social impact there is a difference between the groups receiving and not receiving the impact, while for the economic impact, there is no difference between the groups receiving and received no impact. The economic impact for PT Pulau Lemon's workers is that apart from increasing their income, workers can also fulfill their primary and secondary needs.

Keywords: Social economic impact, sand and stone mining

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengetahui dampak penambangan pasir dan batu PT. Pulau Lemon terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat kampung Maruni dan dampak ekonomi bagi pekerja PT Pulau Lemon. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Dampak sosial diukur dari tingkat pendidikan dan kesejahteraan, sementara dampak ekonomi dilihat dari pendapatan masyarakat, dengan menggunakan independent sample test, untuk dampak sosial ada perbedaan antara kelompok yang menerima dan tidak menerima dampak, sementara untuk dampak ekonomi, tidak ada perbedaan antara kelompok yang menerima dan tidak menerima dampak. Dampak ekonomi bagi pekerja PT Pulau lemon selain meningkatkan pendapatan, pekerja juga dapat memenuhi kebutuhan primer dan sekunder.

Kata Kunci: Dampak sosial ekonomi, Penambangan pasir dan batu

PENDAHULUAN

Pertambangan adalah salah satu aktivitas yang memanfaatkan sumberdaya alam. Pemanfaatan sumberdaya alam ini dapat dilakukan dengan pencairan, penggalian atau bahkan meledakan gunung atau pun bebatuan guna memperoleh hasil tambang yang diharapkan, tidak dipungkiri bahwa terdapat upaya pelestarian fungsi lingkungan hidup oleh pemerintah dan pemilik usaha tambang, namun itu semua tidaklah seimbang. Pembabatan hutan primer, kawasan hutan yang dilindungi hingga kawasan hutan yang berisi peninggalan sejarah purbakala menjadi

kawasan tambang yang dimanfaatkan terbukti dengan besarnya laju deforestasi hutan mencapai 610.375,92 Ha per tahun pada tahun 2011. Desakan kebutuhan menjadi faktor utama untuk menjaga keberlangsungan hidup manusia, namun dalam hal menjaga keberlangsungan hidup manusia itu tidak terjadi dalam waktu yang lama degradasi lahan menyebabkan permasalahan lingkungan timbul bahkan mengancam keberlangsungan makhluk hidup yang lain.

Indonesia berada pada jalur gunung api aktif (*Ring Of Fire*) dimana terdapat banyak gunung api aktif yang menjadi sumber daya alam bahan galian berupa mineral, minyak dan gas tentunya hal ini juga dipengaruhi oleh tatanan tektonik yang berkembang di Indonesia. Hasil dari letusan gunung api berupa aneka ragam bahan galian yang merupakan bahan mentah industri seperti timah, timah hitam, bijih aluminium, nikel, tembaga dan asbes, emas, perak, mangan, kuarsa, batu gamping, belerang, dan lain sebagainya, tetapi ada hal yang perlu diperhatikan bahwa “Kekayaan alam yang kita miliki bukan warisan nenek moyang yang boleh dihabiskan begitu saja, melainkan harta pusaka yang harus diwariskan secara turun temurun dalam keadaan utuh, sebab pemanfaatan sumber daya secara kurang hati - hati dapat merugikan kepentingan manusia masa kini dan generasi masa yang akan datang (Daryanto, 2000)”.

Tabel 1. Hasil PDRB ADHB dan PDRB ADHK Menurut Sektor Pertambangan dan Penggalian di Provinsi Papua Barat Tahun 2016 – 2020 (Miliar Rupiah)

No	Tahun	PDRB ADHB	PDRB ADHK
1	2016	Rp 581,78	Rp 470,57
2	2017	Rp 641,53	Rp 511,03
3	2018	Rp 693,86	Rp 544,32
4	2019	Rp 759,03	Rp 584,10
5	2020	Rp 727,44	Rp 550,19

Sumber: BPS Provinsi Papua Barat, 2021.

Tabel diatas menunjukkan bahwa produk domestik atas harga berlaku (PDRB) dari tahun 2016-2019 mengalami peningkatan, tahun 2016 PDRB ADHB sebesar 581,78 miliar, dan pada tahun 2019 PDRB ADHB meningkat menjadi 759,03 miliar, demikian juga dengan Produk domestik bruto atas dasar harga konstan (ADHK) tahun 2016-2019 mengalami peningkatan. Tahun 2016 PDRB ADHK 470,57 miliar, ditahun 2019 meningkat sebesar 584,10 miliar. Pada tahun 2020 PDRB atas dasar berlaku dan PDRB atas dasar harga konstan mengalami penurunan. Produk domestik bruto atas dasar harga berlaku mengalami penurunan sebesar Rp 727,44 miliar

dan PDRB atas dasar harga konstan sebesar Rp 550,19 miliar, penurunan ini disebabkan pada tahun 2020 terjadi wabah covid-19 yang melanda seluruh dunia yang mengakibatkan perekonomian menurun dan ini berdampak juga pada sektor pertambangan dan penggalian (LPP Papua Barat, 2020). Menurut Badan Pusat Statistik Provinsi Papua Barat bahwa kontribusi yang diterima dari sektor pertambangan dan penggalian berkontribusi pada PDRB atas dasar harga berlaku (ADHB) dan PDRB atas dasar harga Konstan (ADHK), oleh karena itu potensi daerah yang memiliki kekayaan sumber daya alam dapat menjadi alternatif untuk dikelola. PT. Pulau Lemon merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang pertambangan berada di Kampung Maruni, Distrik Manokwari Selatan, Kabupaten Manokwari. Kehadiran PT. Pulau Lemon di lingkungan Kampung Maruni, Distrik Manokwari Selatan membantu memenuhi kebutuhan ekonomi masyarakat sekitar dan para pekerja tambang, memberikan peluang kerja, peluang usaha, bahkan kesejahteraan bagi masyarakat yang berada di sekitar perusahaan tersebut. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak penambangan pasir dan batu PT. Pulau Lemon terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat Kampung Maruni dan ingin mengetahui dampak ekonomi penambangan pasir dan batu terhadap para pekerja PT. Pulau Lemon.

Produksi adalah suatu kegiatan yang dikerjakan untuk menambah nilai guna suatu. Produksi merupakan hasil akhir dari proses atau aktivitas ekonomi dengan memanfaatkan beberapa masukan atau *input*, dengan pengertian ini dapat dipahami bahwa kegiatan produksi adalah mengkombinasikan berbagai *input* atau masukan yang juga disebut faktor-faktor produksi menjadi keluaran (*output*) sehingga nilai barang tersebut bertambah. Produksi adalah suatu yang dihasilkan oleh suatu perusahaan baik berbentuk barang (*goods*) maupun jasa (*service*) dalam suatu periode waktu yang selanjutnya dihitung sebagai nilai tambah bagi perusahaan.

Pengertian produksi dapat ditinjau dari dua sudut, yaitu :

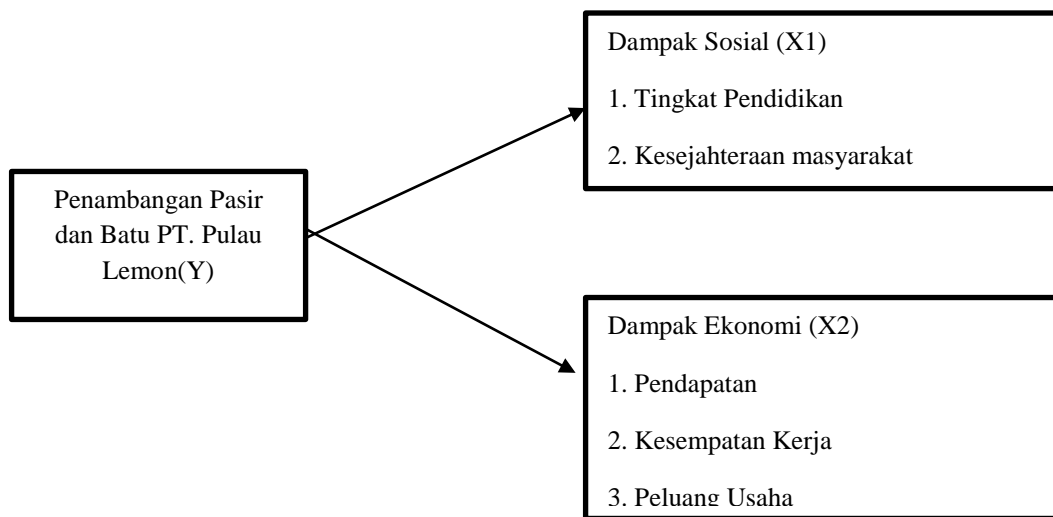
1. Pengertian produksi dalam arti sempit yaitu mengubah bentuk barang menjadi barang baru, ini menimbulkan *form utility*.
2. Pengertian produksi dalam arti luas yaitu usaha yang menimbulkan kegunaan karena *place, time* dan *possession*.

Kemampuan suatu organisasi dalam menghasilkan produktivitas yang tinggi artinya memperlihatkan kemampuan manajer bagian produksi dalam mengkoordinasikan seluruh elemen yang ada dalam usaha mendukung terbentuknya produktivitas, dan produktivitas yang baik

adalah yang memiliki nilai jual di pasar. Jhon Kendrick mendefinisikan produktivitas sebagai hubungan antara keluaran (*output* = O) berupa barang dan jasa dengan masukan (*input* = I) berupa sumber daya, manusia atau bukan yang digunakan dalam proses produksi hubungan tersebut biasanya dinyatakan dengan bentuk rasio. Teori produksi adalah prinsip ilmiah dalam melakukan produksi yang meliputi Bagaimana memilih kombinasi penggunaan input untuk menghasilkan output dengan produktivitas dan efisiensi tinggi.

1. Bagaimana menentukan tingkat output yang optimal untuk tingkat penggunaan input tertentu.
2. Bagaimana memilih teknologi yang tepat sesuai dengan kondisi perusahaan.

Kerangka Pemikiran adalah suatu diagram yang menjelaskan secara garis besar alur logika berjalannya sebuah penelitian. Kerangka pemikiran dibuat berdasarkan pertanyaan penelitian (*research question*) dan merepresentasikan suatu himpunan dari beberapa konsep serta hubungan diantara konsep-konsep tersebut (Polancik, 2009)



Gambar. 1
Kerangka Pemikiran

Penelitian ini dilakukan untuk melihat bagaimana pengaruh variabel bebas (X) yaitu sosial dan ekonomi kemudian variabel terikat (Y) yaitu dampak penambangan pasir.

Hipotesis Penelitian

Ho : Tidak ada perbedaan yang signifikan antara masyarakat penerima dampak

Ha : Ada perbedaan yang signifikan antara masyarakat penerima dampak

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Pulau Lemon Kampung Maruni, Distrik Manokwari Selatan, Kabupaten Manokwari. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif Sumber data dalam penelitian ini adalah berupa data primer dan sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah Kepala keluarga di kampung maruni dan para pekerja tambang pasir dan batu PT. Pulau Lemon. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 233, dengan menggunakan rumus slovin diperoleh sampel sebesar 69 responden . Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberi peluang yang sama bagi setiap unsur anggota, adapun cara untuk menentukan sampel menggunakan *simple random sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu, yang menjadi responden kepala kampung maruni dan para pekerja tambang pasir dan batu PT. Pulau Lemon untuk dipilih menjadi sampel dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini membahas serta menjelaskan tentang hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu bagaimana dampak penambangan pasir dan batu PT. Pulau Lemon terhadap kondisi sosial dan kondisi ekonomi bagi masyarakat dan para pekerja tambang PT. Pulau Lemon, berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 2. Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah	Persentase (%)
1	Petani	9	13%
2	PNS	8	12%
3	Wiraswasta	37	55%
4	Karyawan Pulmon	12	17%
5	Buruh	3	3%
	Total	69	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2022.

Karakter responden berdasarkan pekerjaan meliputi petani sebanyak 9 orang dengan persentase 13%, PNS 8 orang dengan persentase 12%, wiraswasta 37 orang dengan persentase 55%, karyawan pulmon 12 orang dengan persentase 17%, dan buruh 3 orang dengan persentase 3%. Karakteristik responden terbanyak berdasarkan pekerjaan adalah wiraswasta, dan paling sedikit adalah buruh.

Tabel 3. Responden Berdasarkan Adanya Dampak PT. Pulau Lemon Di Kampung Maruni

No	Adanya Dampak Perusahaan PT. Pulau Lemon	Jumlah	Persentase (%)
1	Ya	17	25%
2	Tidak	52	75%
Total		69	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2022.

Tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat lebih banyak responden yang tidak merasakan dampak adanya PT. Pulau Lemon dengan jumlah 52 orang dengan persentase 75% sedangkan yang merasakan dampak akibat hadirnya PT. Pulau Lemon hanya sebesar 25% dengan jumlah responden 17 orang.

Tabel 4. Responden Berdasarkan Dampak yang Dirasakan Akibat Hadirnya PT. Pulau Lemon Di Kampung Maruni

No	Dampak Yang Dirasakan Dari Hadirnya PT. Pulau Lemon	Jumlah	Persentase (%)
1	Lapangan Pekerjaan Baru	9	13%
2	Bertambahnya Pendapatan Sehari-hari	8	12%
3	Tidak Ada Manfaat	52	75%
Total		69	100%

Sumber : Data Primer Diolah, 2022

Tabel diatas menunjukkan lebih banyak responden yang merasakan tidak ada manfaat dari hadirnya PT. Pulau Lemon di Kampung Maruni yaitu sebanyak 52 Orang dengan persentase 75% sementara hanya 8 Orang atau 12% responden yang meningkat pendapatan akibat hadirnya PT. Pulau Lemon di Kampung Maruni.

Tabel 5. Jumlah Responden Berdasarkan Biaya Pendidikan Anak

No	Biaya Pendidikan Anak	Jumlah	Persentase (%)
1	Tidak Semua	17	25%
2	Ya	45	65%
3	Tidak, Anak Belum Sekolah	1	1%
4	Tidak, Anak Sudah Bekerja	6	9%
Total		69	100%

Sumber : Data Primer Diolah, 2022.

Berdasarkan tabel diatas, sebagian besar biaya digunakan untuk pendidikan anak yaitu sebesar 45 orang atau 65% sisanya tidak semua digunakan untuk anak dengan alasan anak belum bersekolah 1 orang atau 1%.

Tabel 6. Responden Berdasarkan Jumlah Biaya Pendidikan Anak

No	Jumlah Biaya Pendidikan Anak	Jumlah	Persentase (%)
1	Rp 1.000.000 - Rp 2.000.000	7	11%
2	Rp 2.500.000 - Rp 3.000.000	14	20%
3	Rp 3.500.000 - Rp 4.000.000	32	46%
4	Rp 4.500.000 - Rp 5.000.000	16	23%
Total		69	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2022.

Tabel 6 menunjukkan bahwa responden berdasarkan jumlah biaya pendidikan tertinggi berada Rp 3.500.000 – Rp 4.000.000 dengan persentase 46% dan yang paling rendah Rp 2.500.000 – Rp 3.000.000 dengan persentase 14%.

Tabel 7. Responden Berdasarkan Kecukupan Biaya Pendidikan Anak

No	Kecukupan Biaya Pendidikan Anak	Jumlah	Persentase (%)
1	Ya	25	36%
2	Tidak	44	64%
Total		69	100%

Sumber : Data Primer Diolah, 2022.

Berdasarkan Tabel 7, sebanyak 44 responden atau 64% tidak dapat memenuhi biaya pendidikan anak, sisanya 25 responden atau 36%.

Tabel 8. Jumlah Responden Berdasarkan Status Tempat Tinggal

No	Status Tempat Tinggal	Jumlah	Persentase (%)
1	Warisan/Bersama Orang Tua	15	22%
2	Sewa	21	30%
3	Milik Sendiri	23	33%
4	Mes Karyawan	10	15%
Total		69	100%

Sumber : Data Primer Diolah, 2022.

Pada Tabel 8, terlihat 23 responden 33% menurut status tempat tinggal adalah rumah milik sendiri yang paling banyak dan 10 responden atau 15% stasus tempat tinggal yang paling sedikit adalah mes karyawan.

Tabel 9. Responden Berdasarkan Pendapatan Yang Diperoleh

No	Pendapatan Yang Diperoleh	Jumlah	Persentase (%)
1	Lebih dari Rp 4.500.000	1	1%
2	Rp 3.500.000 – Rp 4.500.000	6	9%
3	Rp 2.500.000 – Rp 3.500.000	12	17%
4	Kurang dari Rp 2.500.000	50	73%
Total		69	100%

Sumber : Data Primer Diolah, 2022.

Berdasarkan Tabel 9 di atas, 50 responden atau 73% memiliki pendapatan kurang dari Rp 2.500.000 lebih banyak dan 1 responden atau 1% memiliki pendapatan lebih dari Rp 4.500.000 paling sedikit.

Tabel 10. Jumlah Responden Berdasarkan Kecukupan Penghasilan

No	Kecukupan Penghasilan	Jumlah	Persentase (%)
1	Mencukupi	23	33%
2	Tidak Mencukupi	46	67%
Total		69	100%

Sumber : Data Primer Diolah, 2022.

Responden berdasarkan kecukupan penghasilan paling banyak adalah yang tidak mencukupi 46 orang dengan persentase 67% sedangkan yang mencukupi 23 orang dengan persentase 33%.

Tabel 11. Jumlah Responden Berdasarkan Sistem Pendapatan yang Diterima

No	Sistem Pendapatan Yang Diterima	Jumlah	Persentase (%)
1	Tidak Menentu	19	28%
2	Mingguan	0	0%
3	Bulanan	50	72%
Total		69	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2022.

Berdasarkan tabel tersebut, 50 responden atau 72% sistem pendapatan yang diterima adalah pendapatan perbulan sisanya 19 responden atau 28% sistem pendapatan tidak menentu.

Uji Validitas

Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n - 2$, n adalah jumlah sampel masing-masing variabel uji dinyatakan valid apabila r hitung > r tabel. Pengujian validitas pada taraf signifikan digunakan adalah 5% atau 0,05, dengan demikian (df) = $69 - 2 = 67$ dengan taraf signifikan 0,05 diperoleh r tabel

sebesar 0,2369, Jika r hitung $>$ 0,2369 maka masing-masing variabel dinyatakan valid sebaliknya, Jika r hitung $<$ 0,2369 maka masing-masing variabel dinyatakan valid.

Tabel 12. Hasil Uji Validitas

No	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,471	0,2369	VALID
2	0,774	0,2369	VALID
3	0,467	0,2369	VALID
4	0,450	0,2369	VALID
5	0,567	0,2369	VALID
6	0,444	0,2369	VALID
7	0,465	0,2369	VALID
8	0,783	0,2369	VALID
9	0,471	0,2369	VALID
10	0,862	0,2369	VALID
11	0,804	0,2369	VALID
12	1	0,2369	VALID

Sumber : Data Diolah, 2022

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai r hitung semua variabel bebas lebih besar dari r tabel maka data dalam penelitian ini dinyatakan valid.

Tabel 13. Hasil Uji Reliabilitas

Cronch Alpha	Hasil
0,317	Reliabel

Sumber : Data Diolah, 2022

Instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach alpha lebih besar dari 0,60. Berdasarkan tabel 5.14 diatas, nilai *Cronch Alpha* lebih besar dari 0,60, maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

Pengujian Asumsi Dasar

Uji Normalitas

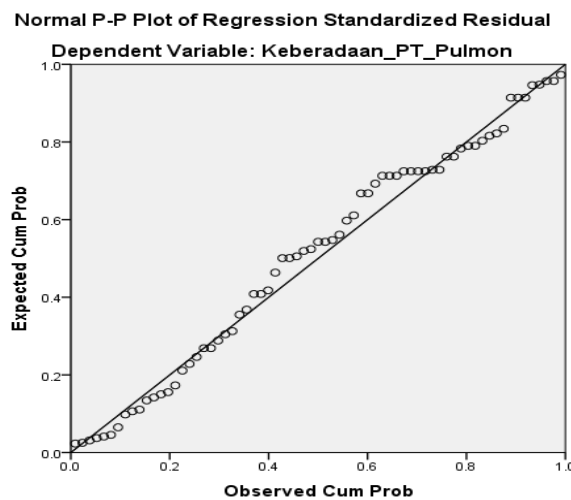
Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak, jika nilai signifikansi dari hasil uji Kolmogrov-Smirnov $>$ 0,05 maka memenuhi asumsi normalitas dan jika nilai data menyebar disekitar garis dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram menunjukkan pola distribusi normal maka memenuhi asumsi normal.

Tabel 14. Hasil Uji Normalitas

Kolmogrov – Smirnov Test		
Asymp. Sig. (2-tailed)	Sig.	Hasil
0,099	0,50	Normal

Sumber : Data Primer Diolah, 2022

Berdasarkan hasil tabel diatas, hasil uji kolmogrov – smirnov nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,099 > 0,050$ sehingga dikatakan terdistribusi dengan normal. Pada gambar 5.4 hasil uji normalitas diatas menunjukkan bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal artinya pola distribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas.



Gambar 2. Kurva Normal P-plot

Uji Homogenitas

Hipotesis yang akan diuji.

Ho : Tidak ada perbedaan varian dari dua kelompok data masyarakat penerima dampak

Ha : Ada perbedaan varian dari dua kelompok data masyarakat penerima dampak

Tabel 15. Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Keberadaan_PT_Pulmon

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.523	1	67	.472

Sumber : Data Diolah,

2022.

Kriteria pengujian :

Jika probalitas (*sig*) > 0,050, maka Ho diterima

Jika probalitas (*sig*) < 0,050, maka Ho ditolak

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai signifikansi adalah 0,472, kriteria bahwa kelompok dinyatakan homogen apabila signifikansinya $> 0,050$ jadi dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak dengan kata lain tidak ada perbedaan dari dua kelompok data masyarakat penerima dampak.

Pengujian Hipotesis

Uji Z

Uji z digunakan untuk mengetahui apakah suatu populasi memiliki rata-rata yang sama dengan, lebih kecil atau lebih besar dari suatu nilai rata-rata tertentu sesuai dengan hipotesis yang telah ditetapkan. 1. Jika Signifikasi (*2-tailed*) $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara masyarakat penerima dampak dan tidak menerima dampak. 2. Jika Signifikasi (*2-tailed*) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara masyarakat penerima dampak dan tidak menerima dampak. Berikut ini adalah hasil yang diperoleh dari uji Tabel

Tabel 16. Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Sosial	Equal variances assumed	14.362	.000	13.323	67	.000	.882	.066	.750	1.015
	Equal variances not assumed			7.500	16.000	.000	.882	.118	.633	1.132
Ekonomi	Equal variances assumed	.489	.487	-34.975	67	.000	-2.020	.058	-2.136	-1.905
	Equal variances not assumed			-31.229	23.091	.000	-2.020	.065	-2.154	-1.887

Sumber : Data Diolah, 2022.

Berdasarkan Tabel *output* Independent Sample Test diatas maka hipotesis pada variabel sosial (X1) dan ekonomi (X2) yaitu sebagai berikut :

Ho : Tidak ada perbedaan rata-rata antara kelompok masyarakat yang menerima dampak sosial dengan kelompok masyarakat yang tidak menerima dampak sosial

Ha : Ada perbedaan rata-rata antara kelompok masyarakat yang menerima dampak sosial dengan masyarakat yang tidak menerima dampak sosial.

Berdasarkan *table output* diatas diketahui nilai *Sig. Levene's Test for Equality of Variances* sebesar $0,00 < 0,05$ dengan demikian dapat dikatakan bahwa data antara kelompok yang menerima dampak sosial dengan kelompok yang tidak menerima dampak sosial tidak homogen atau tidak sama, maka dapat dikatakan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima dengan demikian, ada perbedaan yang signifikan antara kelompok masyarakat yang menerima dampak sosial dengan masyarakat yang tidak menerima dampak sosial *table Mean Difference* 0,882 artinya nilai ini menunjukkan selisih antara rata-rata dampak sosial yang dirasakan oleh kelompok masyarakat yang menerima dampak sosial dengan kelompok masyarakat yang tidak menerima dampak sosial, selisih perbedaan tersebut adalah 0,633 sampai 1,132.

Hipotesis pada variabel ekonomi (X2) sebagai berikut:

Ho : Tidak ada perbedaan rata-rata pendapatan antara kelompok masyarakat yang menerima dampak ekonomi dengan kelompok masyarakat yang tidak menerima dampak ekonomi

Ha : Ada perbedaan rata-rata pendapatan antara kelompok masyarakat yang menerima dampak ekonomi dengan masyarakat yang tidak menerima dampak ekonomi

Berdasarkan Tabel *output* diatas diketahui nilai *Sig. Levene's Test for Equality of Variances* sebesar $0,487 > 0,05$ dengan demikian dapat dikatakan bahwa data antara kelompok yang menerima dampak dengan kelompok yang tidak menerima dampak yaitu homogen atau sama, maka dapat dikatakan bahwa Ho diterima dan Ha ditolak, dengan demikian tidak ada perbedaan yang signifikan antara kelompok masyarakat yang menerima dampak ekonomi dengan masyarakat yang tidak menerima dampak ekonomi, selanjutnya *Mean Difference* -2,020 artinya nilai ini menunjukkan selisih antara rata-rata pendapatan yang dirasakan oleh kelompok masyarakat yang menerima dampak dengan kelompok masyarakat yang tidak menerima dampak ekonomi.

Dari sisi pekerja yang merupakan bagian dari masyarakat kampung Maruni, kehadiran PT Pulau lemon memberikan dampak ekonomi pendapatan dan kecukupan kebutuhan baik kebutuhan primer maupun sekunder.

SIMPULAN

1. Berdasarkan Nilai *Sig. Levene's Test for Equality of Variances* untuk dampak sosial adalah $0,00 < 0,05$ dengan demikian dapat dikatakan bahwa antara kelompok yang menerima dampak sosial dengan kelompok yang tidak menerima dampak sosial tidak homogen atau tidak sama maka ada perbedaan yang signifikan antara kelompok masyarakat yang menerima dampak sosial dengan masyarakat yang tidak menerima dampak sosial, untuk dampak ekonomi, nilai *Sig. Levene's Test for Equality of Variances* sebesar $0,487 > 0,05$ dengan demikian dapat dikatakan bahwa antara kelompok yang menerima dampak ekonomi dengan kelompok yang tidak menerima dampak ekonomi adalah homogen atau sama dengan demikian, tidak ada perbedaan yang signifikan antara kelompok masyarakat yang menerima dampak ekonomi dengan masyarakat yang tidak menerima dampak ekonomi.
2. Dampak ekonomi ekonomi pekerja PT. Pulau Lemon adalah memperbaiki pendapatan pekerja yang awalnya bekerja sebagai petani musimam, namun setelah beralih profesi menjadi karyawan PT. Pulmon, pekerja dapat memenuhi kebutuhan primer maupun kebutuhan sekunder.

SARAN

1. Kepada masyarakat Kampung Maruni diharapkan dapat lebih memperhatikan tingkat pendidikan formal dan *skill*, dengan menempuh pendidikan formal yang lebih tinggi diharapkan masyarakat dapat bekerja sebagai karyawan dengan posisi yang lebih baik di PT. Pulau Lemon, untuk karyawan PT Pulau Lemon agar mengoptimalkan kualitas pekerjaannya agar kinerja kerja lebih baik.
2. Penelitian ini tentu masih banyak kekurangan baik dalam penulisan maupun isi dari penelitian ini, oleh karena itu kritik atau saran agar menjadi lebih baik lagi untuk kedepannya.

REFERENSI

- Abraham Maslow, *Motivation and Personality* (Teori Motivasi dengan Ancangan Hirarki Kebutuhan manusia). Penerjemah Nurul Iman (jakarta: PT Gramedia, 1984), h. 41
- Abraham, O, Ataruri. (2015). *Rapat Monitor Dan Evaluasi Atas Kursus Gerakan Nasional Penyelamat Sumber Daya Alam Sektor Pertambangan*. Papua Barat: Provinsi Papua Barat.

- Agus, Mikha widiyanto. 2013. *Statistika Terapan. Konsep dan Aplikasi dalam Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Alwisol. 2004, *Psikologi Kepribadian*, Malang: Universitas Muhammadiyah Malang Press.
- Andrew E. Sikula. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Erlangga
- Akbar Gunawan, dkk. 2017. *Pemetaan Potensi Industri Kreatif Unggulan Untuk Meningkatkan Petumbuhan Ekonomi*. *Jurnal Industri Services*. Oktober 2017. Vol 3, No.1b
- Ansahar, (2017). *Penilaian Ekonomi Dan Dampak Lingkungan Di Penambangan Pasir Darat Di Kota Tarakan; Kalimantan Utara*.
- Arikunto, S. 2000. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Boediono, (2002), *Ekonomi Makro: Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No.1 Edisi 2*. Yogyakarta: BPEE.
- Burhan, Bungin. 2012. *Analisis Data Penelitian Kualitatif “ Pemahaman Filosofis Dan Metodologis Ke Arah Penguasaan Mode Aplikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- BPS. 2021. *Papua Barat Dalam Angka, 2021*
- Daryanto, 2000. *Fisika Teknik*. Jakarta:Rineka Cipta
- Dixon, A. W., Henry, M., & Martinez, J. M. (2013). *Assessing The Economic Impact Of Sport Tourists Expenditures Related To A University Baseball*.
- Firdaus, Hermanto Lubis, (2018) *Dampak Sosial Ekonomi Masyarakat Terhadap Aktivitas Pertambangan Batu Marmer Di Kelurahan Difo'o: Bima*.
- Feist, Jess dan Feist, Georgory. 2010. *Teori Kepribadian*. Buku 2. Jakarta : Salemba Humanika.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS (Edisi Ke 4)*. Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2011. “*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*”. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hadi, Sudharto,1995, *Aspek Sosial Amdal: Sejarah, Teori dan Metode*, Yogyakarta : Gajah Mada University Press
- Hendrik. (2011). *Analisis Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Danau Pulau Besara dan Danau Bawah di Kecamatan Dayun Kabupaten Siak. Provinsi Riau*. *Jurnal Perikanan dan Kelautan*, No.16, Vol. 1, 21-32
- Herawati, E. (2008). *Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Produksi Modal, Bahan Baku, Tenaga Kerja dan Mesin terhadap Produksi Glycerine pada PT.Flora Sawita Chemindo Medan*. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Sumatera Utara* Vol. 4, No. 1, Hal. 1-23.
- Khazanani, A. 2011. *Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor-faktor Produksi Usahatani Cabai Kabupaten Temanggung di Desa Gondosuli Kecamatan Bulu Kabupaten Temanggung*. Fakultas Ekonomi Universitas Dipenogoro. Semarang.
- Laporan Perekonomian Provinsi Papua Barat-November (2020)
- Lubis, Mochtar. 2008. *Manusia Indonesia: Sebuah Pertanggung Jawaban*. Yayasan Obor Indonesia. Jakarta.
- Muhammad Akbar, (2018) *Implikasi Penambangan Pasir Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Padaidi: Pinrang*.
- Mubarak, Wahid Iqbal & Chayatin Nurul. 2007. *Ilmu Keperawatan Komunikasi* Jakarta: Agung Seto.
- Polancik, G. (2009) *Empirical Research Method Poster*. Jakarta

- Potter & Perry. 2009. *Fundamental Keperawatan* . Edisi &. Jakarta : Salembar Medika
- Robert J. 2013. *Rekayasa Manajemen Banjir Kota*. Yogyakarta; Andi
- Samryn, L. M. 2015. Pengantar akuntansi : Metode Akuntansi Untuk Elemen Laporan Keuangan Diperkaya Dengan Perspektif IFRS Dan Perbankan. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- Sugiarto, Endar. 2002. Psikologi Pelayanan Dalam Industri Jasa. Jakarta: PTGRamedia Pustaka Utama.
- Sukirno, Sadono. 2013. Makro Ekonomi, Teori Pengantar. Penerbit PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Sukirno, Sadono, 2002. Makro Ekonomi Modern, P.T.Rajawali Grafindo Persada: Jakarta.
- Sugiyono (2015). Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R & D. Bandung: Alfabeta
- Sumarsono, Sonny. 2003. Ekonomi Manajemen Sumber Daya Manusia dan Ketenagakerjaan. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Sutidja, Trim. 2001. *Tambang-Tambang Di Indonesia*. PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Siti Fatonah, (2018) *Dampak Kegiatan Penambangan Pasir Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat: Studi Di Desa Sendangsari, Pajangan, Bantul: Yogyakarta*
- Sukriyah Kustanti Moerad, Endang Susilowati, Windiani, (2017). Pemetaan Potensi dan Dampak Ekonomi Masyarakat di Kawasan Pertambangan Bukit Tumpang Pitu Banyuwangi; Banyuwangi
- Alhamid, Thalha dan Anufia, Budur. (2019). Resume: Instrumen Pengumpulan Data. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sorong.
- T. Gilarso. 2007. Pengantar Ilmu Ekonomi Makro. Edisi Pertama. IKAPI. Yogyakarta
- Undang-Undang No.32 Tahun 2009 Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Pasal 1 Ayat 2
- Yusuf, LN Syamsu. & Nurhsan, Juntika. (2007) *Teori Kepribadian*. Bandung. Rosda
- Yusuf, M. (2014). Metode Penelitian Kualitatif , Kualitatif Dan Penelitian Gabungan. Jakarta: Kencana.